

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo meliputi manajemen sekolah, partisipasi masyarakat dan pakem.

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo ditinjau dari manajemen sekolah telah melaksanakan kegiatan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Penerapan Manajemen Berbasis (MBS) di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo ditinjau dari peran masyarakat ternyata saat ini masyarakat telah berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo seperti penyediaan sarana dan prasarana sekolah.

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini kualitas siswa, pihak SMA Negeri 4 Kota Gorontalo menggunakan teknik pakem pada proses pembelajaran.

5.2 Saran

a. Pihak Sekolah

Pihak sekolah harus terus berinovasi agar dalam penerapan manajemen berbasis sekolah lebih baik lagi. Selain itu pihak sekolah dapat terus menjalin kerjasama dengan masyarakat atau pihak ketiga guna mendapatkan bantuan dana demi kelancaran pembangunan.

b. Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan dapat memperhatikan perkembangan sekolah dan menjadi pengawas pembangunan sekolah khususnya dalam penganggaran.

c. Guru

Guru harus terus meningkatkan kualitas siswa dengan dengan berbagai inovasi proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode dan strategi belajar yang menarik dan tepat.